

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN DI POSYANDU LANSIA DESA GAJAHAN  
KECAMATAN COLOMADU**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**DIAN PUSPITASARI  
J210 100 085**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN**

Naskah publikasi

Beserta CD dan isinya

Pada skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM  
MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU LANSIA DESA GAJAHAN  
KECAMATAN COLOMADU**

Disusun oleh :

**Dian Puspitasari**

**J210100085**

Telah dikoreksi dan disetujui oleh pembimbing 1 skripsi

Pada tanggal: 22 Juli 2014

Dosen pembimbing



H. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Puspitasari  
NIM : J 210100085  
Program Studi : S1 - Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU LANSIA DESA GAJAHAN KECAMATAN COLOMADU**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta

Pada Tanggal : 22 Juli 2014

Yang Menyatakan



(Dian Puspitasari)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**



Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : DIAN PUSPITASARI  
NIM : J 210.100.085  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kesehatan/S1 Keperawatan  
Jenis : Skripsi  
Judul : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN  
LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI  
POSYANDU LANSIA DESA GAJAHAN KECAMATAN  
COLOMADU**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan meminjam untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Juni 2014

Dian Puspitasari

---

## **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lanjut Usia Dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu**

Dian Puspitasari\*

Abi Muhlisin\*\*

Sahuri Teguh K.\*\*\*

### **Abstrak**

Manfaat diadakan kegiatan posyandu lansia adalah agar kesehatan para lansia dapat tetap terkontrol dengan baik. Namun kegiatan posyandu lansia yang diadakan secara rutin tiap bulan ternyata tidak selalu hadir oleh para lansia. Faktor pengetahuan dan dukungan keluarga merupakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi agar lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia secara baik. Kurangnya pengetahuan lansia dan dukungan keluarga dapat mengakibatkan lansia menjadi tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu. Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di posyandu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif korelatif. Pendekatan penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Sampel penelitian adalah 78 lansia yang tercatat sebagai anggota posyandu Posyandu Lansia Desa Gajahan dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang posyandu dan dukungan keluarga dan buku presensi kehadiran responden dari kader posyandu selama 1 tahun terakhir. Analisis data menggunakan uji *korelasi Rank Spearman*. Hasil penelitian diketahui 48 responden (61,5%) mempunyai pengetahuan yang baik, 36 responden (46,2%) mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup, 47 responden (60,3%) tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hasil uji statistik korelasi antara pengetahuan dan keaktifan diketahui nilai  $\rho = 0,186$  ;  $p = 0,182$ . Hasil statistik korelasi antara dukungan keluarga dan keaktifan diketahui nilai  $\rho = 0,420$  ;  $p = 0,000$ . Simpulan penelitian adalah tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan keaktifan lanjut usia Dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu. terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

**Kata kunci:** pengetahuan, dukungan keluarga, keaktifan, posyandu lansia.



---

**RELATIONS KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH  
LIVELINES OF ELDERLY TO FOLLOW IN POSYANDU OF  
GAJAHAN VILLAGE  
COLOMADU SUB-DISTRICT**

**ABSTRACT**

Benefits of posyandu activity of elderly is to get health and their healthy can be controlled. But elderly's posyandu every month is not always actually attended by the elderly. Factor knowledge and support families are important factors that might affect elderly to follow posyandu elderly along well. Lack of knowledge senior people and support the family can result in elderly be inactive in following posyandu. Objective study is to know relations knowledge and family support with liveliness following in posyandu of Gajahan village Colomadu sub-district. This study is quantitative. Research methods is using descriptive correlative and Cross Sectional approach. The sample research are 78 elderly as member of Elderly posyandu at Gajahan Village with taking sample is using proportional random sampling. Instrument research is using knowledge questionnaires about posyandu, family support and liveliness from presence book as long as the last 1 year. Data analysis is using Spearman Rank correlation test. Results of study is 48 respondents (61.5%) with good knowledge, 36 respondents (46,2%) with fair family support, 47 respondents (60.3%) inactive following elderly posyandu. Results of statistic correlation between knowledge and liveliness is  $\rho = 0,186$ ;  $p = 0,182$ . Results of statistic correlation between family support and the liveliness is  $\rho = 0,420$   $p = 0.000$ . Conclusion that is there is no relationship knowledge level with elderly liveliness to follow at Posyandu. There is a relationship family support with elderly liveliness to follow at Posyandu of Gajahan Village Colomadu sub-District.

*Keywords: knowledge, family support, liveliness, posyandu, elderly.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Pengadaan posyandu lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya lanjut usia. Diharapkan dengan adanya posyandu lanjut usia akan tercapai penduduk lanjut usia yang sehat, masih produktif, serta tidak sakit-sakitan (Dep Kes RI, 2005). Dalam kegiatan posyandu ini dukungan keluarga sangat berperan karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan lansia. Mubarak (2009).

Data dari Dinas Kesehatan Karanganyar tahun 2013, terdapat 12.229 lansia. Tercatat 4.369 lansia yang terdaftar dalam posyandu lansia, dari jumlah tersebut yang aktif dalam kegiatan Posyandu ada 990 lansia (28%). Survey pendahuluan dari Puskesmas Colomadu desa Gajahan merupakan jumlah lansia yang aktif di Posyandu Lansia paling sedikit, yaitu 135 lansia dari 356 lansia yang terdaftar, tercatat dari bulan Maret 2013 – Maret 2014. Jumlah lanjut usia dari 4 posyandu lansia yang berada di Desa Gajahan terdapat 356 orang. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 28 Maret 2014 di 4 Posyandu Lansia Desa Gajahan, dengan frekuensi kehadiran dikatakan aktif  $\geq 75\%$  dan dinyatakan tidak aktif  $< 75\%$ , yang datang ke posyandu pada bulan Februari 2013 sebanyak 220 orang (81,1%), namun tiap bulan sampai bulan Maret 2014 lanjut usia yang datang ke Posyandu hanya sekitar 135 orang (53,3%).

Berdasarkan hasil wawancara dari 6 lansia yang terdaftar di

Posyandu Lansia Desa Gajahan, 5 lansia mengatakan kalau sering lupa dengan jadwal kegiatan di posyandu, keluarga tidak pernah mengingatkan tentang jadwal kegiatan di posyandu, keluarga juga tidak pernah menanyakan kepada lansia tentang kedatangan di kegiatan posyandu lansia dan 1 lansia mengatakan kalau keluarga selalu mengingatkan tentang jadwal kegiatan di posyandu. Kemudian hasil wawancara dari 6 keluarga lansia, 6 keluarga lansia mengatakan tidak pernah mengantarkan lansia ke posyandu lansia, 5 keluarga diantaranya tidak pernah mengingatkan tentang jadwal kegiatan di posyandu lansia, dan 1 keluarga lansia mengatakan selalu mengingatkan tentang jadwal kegiatan di posyandu lansia tetapi tidak pernah mengantarkan lansia ke posyandu.

**Tujuan penelitian** mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Lanjut Usia**

*World Health Organization* (WHO) mengemukakan ada empat tahap usia lansia yaitu : usia pertengahan (*midlle age*) yaitu usia antara 45 - 59 tahun, lanjut usia (*elderly*) yaitu antara usia 60 - 74 tahun, usia tua (*old*) yaitu usia antara 75 - 90 tahun, dan usia sangat tua (*very old*) yaitu usia diatas 90 tahun (Bandiyah, 2009).

### **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari pemenuhan rasa ingin tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

### **Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dalam hal ini penerima dukungan keluarga akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. (Friedman, 2010).

### **Keaktifan**

Keaktifan adalah suatu kesibukan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu (Soegondo, 2006). Keikutsertaan (peran serta) lanjut usia pada kegiatan posyandu lansia merupakan perilaku lansia terhadap kesehatan.

### **Posyandu Lansia**

Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan (Saripawan, 2007).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitiannya

deskripsi korelasi dengan mengkaji hubungan antara variabel. teknik pengambilan data menggunakan pendekatan *cross sectional*) (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua lansia yang terdaftar di 4 posyandu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu pada bulan April 2014 sebanyak 356 lansia. Teknik pengambilan sampel dengan metode *proporsional random sampling* (Sugiono, 2010). sampel yang digunakan 78 responden

Kriteria inklusi:

- 1) Lanjut usia di Desa Gajahan yang berusia 60 tahun keatas
- 2) Lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Desa Gajahan
- 3) Lansia yang tinggal 1 rumah dengan anggota keluarga
- 4) Lansia yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- 1) Lansia menderita penyakit yang mengharuskan tidak bisa datang ke posyandu
- 2) Lansia yang pergi ke luar kota lebih dari 2 minggu
- 3) Lanjut usia yang mempunyai penyakit Alzheimer dan Demensia (pikun)

### **Instrumen Penelitian**

Kuesioner pengetahuan lansia menggunakan metode Guttman Kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala *likert*. Analisa *bivariat* menggunakan *Rank Spearman* karena penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara skala data ordinal.

### **HASIL PENELITIAN**



### Karakteristik responden

**Table 1. Karakteristik responden**

Umur	N	(%)
60-74 tahun	69	79.5
>74 tahun	9	9.0
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	20	25.6
Perempuan	58	74.4
<b>Tingkat pendidikan</b>		
Tidak sekolah	20	25.6
SD/ sederajat	23	29.5
SMP/ sederajat	18	23.1
SMA/ sederajat	11	14.1
perguruan tinggi	6	7.7
<b>Status pekerjaan</b>		
tidak bekerja	57	73.1
buruh/tani	8	10.3
Swasta	6	7.7
Wiraswasta	6	7.7
Pegawai negeri	1	1.3

Tabel 1 diketahui sebagian besar responden berumur 60-74 tahun sebesar 79,5%. 74,4% responden adalah perempuan. 29,5% responden berpendidikan SD atau sederajat. 73,1% responden tidak bekerja atau dirumah atau pensiun.

### Analisis Univariat

#### Pengetahuan lansia

**Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan lansia**

Pengetahuan lansia	N	%
Baik	48	61.5
Sedang	24	30.8
Kurang	6	7.7
Total	78	100.0

Tabel 2 diperoleh data 61,5% responden mempunyai pengetahuan yang baik

#### Dukungan keluarga

**Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga**

Dukungan keluarga	N	(%)
Baik	24	30.8
Sedang	36	46.2
Kurang	18	23.1
Total	78	100.0

Tabel 3 diketahui 46,2% responden mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup.

#### Keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia

**Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan keaktifan**

Keaktifan	N	(%)
Tidak aktif	47	60.3
Aktif	31	39.7
Total	78	100.0

Tabel 4 diketahui sebagian besar responden tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia sebesar 60,3%.

### Analisis Bivariat

#### Hubungan pengetahuan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu

Tabel 5. Distribusi responden menurut pengetahuan dan keaktifan

Pengetahuan	Keaktifan				Total		$\rho$	p	Ho
	Tidak aktif		Aktif						Ho
	n	%	n	%	n	%			diterima
Baik	25	21.8	23	29.5	48	61.5	0,186	0.102	
Sedang	17	21.8	7	9	24	30.8			
Kurang	5	6.4	1	1.3	6	7.7			
Total	47	60.3	31	39.7	78	100			

Berdasarkan tabel 5 diketahui dari 48 responden dengan pengetahuan baik banyak yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Responden yang mendapat pengetahuan sedang banyak yang tidak aktif, demikian juga responden dengan pengetahuan kurang banyak yang tidak aktif dalam kunjungan posyandu lansia.

Hasil pengujian *Rank Spearman* diperoleh nilai  $\rho = 0,186$  dengan  $p = 0,182$  ( $p > 0,05$ ), sehingga keputusan hipotesis penelitian adalah  $H_0$  diterima, yang artinya mempunyai arti tidak ada hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keaktifan Lanjut Usia Dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

#### Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu

Tabel 6. Distribusi responden menurut dukungan keluarga dan keaktifan

Dukungan keluarga	Keaktifan				Total		$\rho$	p	Ho
	Tidak aktif		aktif						Ho
	n	%	n	%	n	%			ditolak
Baik	12	15.4	12	15.4	24	30.8	0,420	0,000	
Sedang	23	29.5	13	16.7	36	46.2			
Kurang	12	15.4	6	7.7	18	23.1			
Total	47	60.3	31	39.7	78	100			

Berdasarkan tabel 6 diketahui dari 24 responden yang mendapat dukungan keluarga secara baik, menjadikan responden yang aktif dan tidak aktif sama banyak masing-masing 15,4%. Responden yang mendapat dukungan keluarga dalam

kategori sedang banyak yang tidak aktif. Hal yang sama pada responden yang kurang mendapat dukungan, banyak yang tidak aktif.

Hasil uji *Rank Spearman* diperoleh nilai  $\rho = 0,420$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga keputusan

hipotesis penelitian adalah  $H_0$  ditolak, yang artinya mempunyai arti ada hubungan dukungan keluarga Dengan Keaktifan Lanjut Usia Dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik responden**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 79,5% responden berusia 60-74 tahun. Hal ini sesuai dengan sensus penduduk tahun 2012 dari Badan Pusat Statistik presentasi penduduk lanjut usia menurut umur, yaitu sebanyak 71,22% di dominasi lansia yang berumur  $\leq 75$  tahun (Depkes RI, 2013). Hardywinoto (2008) menyatakan bahwa pada umur lansia sangat butuh sarana pelayanan kesehatan terkait penurunan berbagai fungsi dan kelemahan.

Jenis kelamin responden penelitian juga diketahui 74,4% adalah perempuan, kondisi ini juga seseui dengan data dari Badan Pusat Statistik (2012) menyatakan bahwa jumlah lansia di Indonesia berdasarkan jenis kelamin, jumlah lansia laki-laki di Indonesia pada tahun 2011 berjumlah 9.290.782 jiwa dan lansia perempuan berjumlah 11.256.759 jiwa dengan demikian jumlah peserta posyandu ditempat penelitian sesuai dengan jumlah lansia perempuan di Indonesia yang lebih banyak jumlahnya dibanding lansia laki-laki.

Tingkat pendidikan responden diketahui 29,9% lulus SD. Secara formal pendidikan responden masuk dalam pendidikan dasar, jika dikaitkan dengan tingkat pendidikan SD dalam program pendidikan

nasional masih menjadi pendidikan wajib belajar 9 tahun. Dengan keterbatasan pendidikan akan juga berpengaruh mengenai pola hidup sehat. Purwanto (2005), yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku kesehatan adalah tingkat pendidikan. Hasil pendidikan ikut membentuk pola berpikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang. Pendidikan seseorang yang meningkat mengajarkan individu mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya. Namun tingkat pendidikan yang rendah tidak selamanya akan menghambat seseorang untuk belajar dari media lain, seperti televisi, koran, majalah, radio dan pengalaman-pengalaman orang lain yang dijadikan reverensi bagi dirinya. Keadaan ini tercermin pada responden penelitian dimana tingkat pendidikan mayoritas SD, namun responden masih mau mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai status pekerjaan diketahui sebagian besar responden bekerja sebanyak 57 responden (73,1%). Profesi yang dilakukan oleh lansia Desa Gajahan Colomadu adalah buruh tani karena lansia tidak ingin tergantung pada orang lain maupun keluarga walaupun tinggal 1 rumah, jadi mereka ingin mempunyai pendapatan sendiri meskipun hasilnya sedikit. Hal ini didukung oleh Handayani & Wahyuni (2012) yang mengatakan bahwa ketidakaktifan lansia dikarenakan mayoritas lansia masih bekerja, lansia tidak ingin bergantung pada keluarganya, lansia ingin hidup mandiri tanpa bantuan dari keluarganya.

### **Tingkat pengetahuan lansia**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 61,5% responden memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan karena pengalaman yang lansia peroleh saat aktif menghadiri kegiatan posyandu. Dengan selalu menghadiri kegiatan posyandu, lansia akan mendapatkan penyuluhan kesehatan dan mampu merasakan manfaat dari kegiatan posyandu yang lansia dapatkan selama menghadiri posyandu serta lansia akan menyadari pentingnya kegiatan posyandu untuk kesehatan para lanjut usia. Sejalan dengan penelitian Fadhilah (2012) bahwa pengetahuan lansia diperoleh dari hasil pengalaman lansia selama proses aktif di posyandu, sehingga lansia mampu merasakan manfaat dari kegiatan Posyandu Lansia.

### **Dukungan keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 46,2% responden mendapat dukungan keluarga dalam kategori sedang. Dukungan keluarga dapat terjadi dari anggota keluarga seperti anak, istri ataupun suami. Di desa Gajahan sebagian besar lansia masih tinggal dengan anaknya yang sudah berumah tangga.

Dukungan keluarga yang sedang dapat diartikan bahwa masih ada responden yang kurang baik mendapat dukungan keluarga terhadap keaktifan dalam mengikuti posyandu. Anggota keluarga seperti anak mempunyai aktivitas bekerja untuk menghidupi ekonomi keluarga. Bahkan anak responden tidak memberikan dukungan seperti dukungan informasi tentang jadwal kegiatan posyandu karena pagi hari sudah berangkat untuk bekerja dan lupa memberitahu serta menurut hasil wawancara dengan sebagian lansia

bahwa terdapat anggota keluarga yang tidak pernah memberikan nasehat tentang manfaat mengikuti posyandu. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Kresnawati (2009) bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia (lanjut usia) dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.

### **Keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 60,3% tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu. Masih banyaknya responden tidak aktif berdasarkan penelitian diketahui adanya waktu yang bersamaan dengan kegiatan individu responden, jarak yang cukup jauh, ataupun sakit. Keaktifan menurut (Soegondo, 2006) keaktifan adalah suatu kesibukan yang dilakukan oleh seseorang memperoleh sesuatu. Namun keaktifan seseorang untuk mendapatkan sesuatu juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jarak tempuh atau letak geografis.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jarak tempuh antara rumah responden dengan posyandu lansia tidak terlalu jauh, namun berdasarkan informasi dari kader posyandu bahwa anggota posyandu dalam mengikuti kegiatan lebih banyak diantar oleh anggota keluarga, apabila tidak ada anggota keluarga yang mengantar maka lebih banyak yang tidak datang.

Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa faktor lingkungan fisik atau letak geografis mempengaruhi perilaku seseorang atau masyarakat terhadap kesehatan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Kresnawati (2009) yang menyimpulkan

kurangnya lansia aktif dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo, Ngemplak Boyolali dipengaruhi oleh faktor jarak yang cukup jauh dan rendahnya pengetahuan tentang manfaat senam lansia.

#### **Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia**

Hasil penelitian diketahui tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keaktifan dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Damayanti (2012) dengan simpulan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap lansia dengan keikutsertaan sikap lansia dalam mengikuti posyandu Lansia di Kelurahan Sambungharjo.

Berdasarkan tabel 5 terdapat 1 responden yang memiliki pengetahuan kurang, namun responden aktif mengikuti kegiatan senam di posyandu lansia. Faktor pendukung untuk menjadikan responden aktif adalah ajakan dari kader posyandu dan keinginan dapat bertemu dengan rekan sesama lansia. Meskipun secara pengetahuan responden kurang, namun responden lebih banyak mengikuti ajakan untuk mengikuti kegiatan posyandu. Faktor yang tidak kalah penting adalah adanya kesempatan bagi responden untuk dapat bersosialisasi dengan rekan sesama lansia. Pertemuan bagi rekan lain yang berjauhan rumah menjadi kesempatan baik yang digunakan oleh responden.

Terdapat 25 responden yang memiliki pengetahuan baik namun tidak aktif mengikuti kegiatan

posyandu. Kondisi ini disebabkan oleh adanya aktivitas lain yang bersamaan waktunya kegiatan posyandu lansia. Acara yang diadakan pada pagi hari menjadikan responden sulit untuk menentukan pilihan yang ada seperti membantu memasak yang dilakukan pagi hari untuk keperluan kebutuhan rumah tangga dimana responden hidup bersama anak dan cucunya. Oleh karena itu pengetahuan yang baik pada responden tidak cukup kuat untuk menjadikan responden selalu aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia.

#### **Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di posyandu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Damayanti (2012) dengan simpulan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap lansia dengan keikutsertaan sikap lansia dalam mengikuti posyandu Lansia di Kelurahan Sambungharjo. Hasil penelitian yang sama adalah penelitian Kresnawati (2009) bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia (lanjut usia) dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 12 responden yang mendapat dukungan keluarga baik namun respond aktif mengikuti kegiatan posyandu. Dua belas responden dengan dukungan keluarga yang baik tentunya sangat membantu dalam mengikuti kegiatan posyandu

yang telah terjadwal. Adanya dukungan yang baik ini dapat diterjemahkan seperti responden banyak mendapat dukungan emosional. Anggota keluarga mengingatkan kepada responden untuk meminta responden untuk ikut aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia. Anggota keluarga bahkan meluangkan waktu untuk mengantar responden dalam kegiatan posyandu.

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan belajar serta membantu dalam penguasaan terhadap emosi, diantaranya menjaga hubungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk empati, kepedulian, adanya kepercayaan, perhatian dan mendengarkan atau didengarkan terhadap orang yang bersangkutan. Adanya ikatan batin antara responden dengan anggota keluarga menumbuhkan rasa sayang, artinya anggota keluarga ingin kesehatan responden dapat diketahui apabila mengikuti kegiatan posyandu. Safarino (2006) menerangkan bahwa dukungan emosional yang diterima menjadi sebuah pesan bagi individu bahwa individu tersebut disayangi. Kenyamanan dan ketenteraman yang ditimbulkan dari dukungan emosional akan membantu individu untuk mengatasi berbagai reaksi emosional mereka melahirkan.

Terdapat 12 responden yang mendapat dukungan secara baik namun tetap tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal ini terjadi karena responden mempunyai kesibukan tersendiri. Satu responden ini lebih suka mengasuh cucu dengan usia yang pada saat penelitian usia cucu sudah 8 bulan. Menurut responden ini sejak adanya cucu pertamanya, responden

baru mengikuti 2 kali pertemuan. Meskipun anggota keluarga tetap mengingatkan untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia, namun responden lebih memilih dirumah dan mengasuh cucunya, sementara kedua orang tuanya berjualan di pasar.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui dari 36 responden yang mendapat dukungan sedang terdapat 13 responden tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal ini mencerminkan bahwa dukungan yang diterima tidak cukup kuat untuk menjadikan responden aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia. Anggota keluarga seperti anak mempunyai aktivitas bekerja untuk menghidupi ekonomi keluarga. Meskipun anak responden memberikan dukungan seperti dukungan informasi tentang jadwal kegiatan posyandu, memberikan nasehat tentang manfaat mengikuti posyandu namun responden tetap memilih tidak mengikuti kegiatan posyandu dengan alasan jarak yang lumayan jauh, tidak ada yang mengantar maupun menjemput. Safarino (2006) bahwa keluarga berfungsi sebagai kolektor dan diseminator (penyebarkan) informasi. Nasehat, saran, petunjuk dan pemberian informasi yang baik akan menjadikan seseorang menjadi patuh terhadap nasihat tersebut, termasuk dalam memberikan informasi tentang jadwal dan manfaat mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Terdapat 6 responden yang mendapat dukungan keluarga yang kurang, namun responden aktif mengikuti kegiatan di posyandu lansia. Faktor pendukung untuk menjadikan responden aktif adalah faktor dekat dengan lokasi kegiatan yang dekat dengan rumah. Faktor lokasi



menjadikan responden ini lebih mudah menjangkau dilaksanakan kegiatan posyandu lansia. Meskipun secara dukungan keluarga yaitu keluarga responden kurang, namun responden lebih banyak mengikuti ajakan dari kader untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, selain faktor dukungan keluarga, faktor jarak tempuh, jadwal yang sama dengan dengan aktivitas di rumah yaitu memasak terdapat faktor lain yang ikut menjadikan responden tidak aktif, mengasuh cucu dan bekerja di sawah. Kondisi ini menjadikan responden tidak dapat mengikuti acara kegiatan posyandu lansia yang sudah dijadwalkan oleh kader posyandu lansia. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Zainudin (2002) yang menyatakan bahwa proses menua (*aging*) adalah proses alami yang disertai adanya penurunan kondisi fisik, psikologis maupun keluarga yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan itu dapat berpengaruh pada kemampuan beraktivitas seperti mengikuti kegiatan posyandu lansia secara aktif.

### **Simpulan**

1. Sebagian besar pengetahuan repsonden kategori baik.
2. Sebagian besar dukungan keluarga dalam kegiatan posyandu lansia dalam kategori sedang
3. Sebagian besar lansia tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia
4. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di posyandu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

5. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di posyandu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu.

### **Saran**

1. Bagi Keluarga lansia  
Anggota keluarga lansia hendaknya untuk meningkatkan dukungannya terhadap lansia untuk mau memanfaatkan posyandu lansia.
2. Bagi lansia  
Diharapkan lansia tetap mau melakukan kunjungan ke posyandu lansia agar kesehatan dapat tetap terkontrol secara baik
3. Bagi Puskesmas  
Puskesmas hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penyuluhan berbagai macam hal berkaitan dengan masalah kesehatan dalam pelayanan posyandu lansia sehingga dapat lebih mengerti pada masalah kesehatan dan mau untuk lebih aktif mengikuti posyandu lansia.
4. Petugas kesehatan  
Diharapkan perlu peningkatan peran petugas kesehatan untuk lebih aktif melakukan kunjungan kepada lansia di rumah-rumah penduduk untuk mengetahui kondisi kesehatan dan pengobatan secara gratis kepada lansia dan tidak terpancang pada kegiatan posyandu lansia saja.
5. Peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan bagi peneliti lain yang meneliti factor terjadinya ketidakaktifan anggota posyandu lansia seperti factor dari kader posyandu seperti perilaku, macam

kegiatan yang dapat menarik bagi anggota posyandu.

Posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo Boyolali. *Media Ners*. Vol 2 No.1, Mei 2010 hal 1-8. <http://ejournal.undip.ac.id>

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandiyah, Siti. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika
- BPS (2012. *Jumlah penduduk usia lanjut*. [http://www.bps.go.id/rb/Statistik\\_Perpustakaan\\_BPS\\_2012.pdf](http://www.bps.go.id/rb/Statistik_Perpustakaan_BPS_2012.pdf)
- Bratanegara, W & Hasan Basri, M. 2012. Implementasi Posyandu dan Supervisi oleh Puskesmas di Pontianak. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol. 10 No 2. Yogyakarta : Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK UGM
- Damayanti F N. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Keikutsertaan Lansia Dalam Posyandu Lansia Di Kelurahan Sembung Harjo Kota Semarang. *Jurnal kesehatan* vol. X No, 4. 2012. <http://digilib.unimus.ac.id/>
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Menyongsong Lanjut Usia Tetap Sehat Dan Berguna*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Friedman, M. 2010. *Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik, Edisi 5*. Jakarta : EGC
- Handayani, A dan Wahyuni. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Lanjut Usia Dalam Melaksanakan Senam Lansia Di Posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo Boyolali. *Media Ners*. Vol 2 No.1, Mei 2010 hal 1-8. <http://ejournal.undip.ac.id>
- Hardywinoto dan Setiabudhi, T. 2005. *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Kresnawati, I. 2009. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Kemayoran Surabaya. *Jurnal Keperawatan*. Vol 3 No. 2 SSN 1979-8091. [digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id](http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id). Diakses pada 19 januari 2013.
- Mubarak, W. I dan Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, N. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. Fifth Edition. USA : John Wiley & Son Schaffer,
- Saripawan, W & Hasan Basri, M. 2007. *Implementasi Posyandu*

*dan Supervisi oleh Puskesmas di Pontianak. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 10 No 2, Yogyakarta : Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK UGM*

Setyawan (2008), Hubungan Antara Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Dengan Keaktifan Lansia Dalam Berpartisipasi Pada Kegiatan Posyandu Lansia III Di Desa Saren Wilayah Kerja Puskesmas Kalijambe Sragen. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soegondo. 2006. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Pada Kegiatan di Posyandu Kabupaten Riau. *Tesis UGM*. Tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Zaenal, A. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Lanjut Usia Dalam Melaksanakan Senam Lansia Di Posyandu Kondang Waras Desa Ngargorejo Boyolali. *Media Ners*. Vol 2 No.1, Mei 2010 hal 1-8. <http://ejournal.undip.ac.id>

---

Dian Puspitasari\* :

**Mahasiswa Keperawatan S-1 FIK UMS**

Abi Muhlisin\*\* :

**Dosen FIK UMS**

Sahuri Teguh K\*\*\* :

**Dosen FIK UMS**

---